

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah hingga mencapai $\geq 140/90$ mmHg. Edukasi berbasis budaya merupakan sebuah model edukasi yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai hipertensi. Hal ini membantu masyarakat dalam memilih kegiatan dan makanan yang sesuai dengan penyakit yang diderita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis budaya terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi di posyandu lansia menanggal Surabaya.

Desain penelitian Pre-Eksperimen dengan One Group Pretest-Postest. Populasi penelitian ini seluruh lansia yang menderita hipertensi di posyandu lansia menanggal Surabaya pada bulan desember 2020 sebesar 30 responden, besar sampel 28 responden dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Variable independent edukasi hipertensi berbasis budaya dan variable dependent tingkat pengetahuan penderita hipertensi. instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan pengolahan data editing, scoring, coding, processing, cleaning, tabulating, data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* $\alpha = 0,05$.

Hasil penlitian menunjukkan bahwa dari 28 responden sebelum pemberian edukasi sebagian besar (75,0%) memiliki pengetahuan kurang, setelah mendapatkan edukasi berbasis budaya sebagian besar (75,0%) memiliki pengetahuan baik. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $p = 0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak, ada pengaruh pemberian edukasi hipertensi berbasis budaya terhadap tingkat pengetahuan penderita hipertensi.

Simpulan penelitian ini adalah edukasi hipertensi berbasis budaya berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi di wilayah kerja posyandu lansia menanggal Surabaya.

Kata Kunci: Hipertensi, Edukasi berbasis budaya, Pengetahuan